

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan yang dilakukan mengenai “Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Absensi *Finger Print* (Sidik Jari) Terhadap Disiplin Kerja Pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” dengan jumlah responden 30 Orang, maka peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil yang di dapat untuk Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Absensi *Finger Print* (Sidik Jari) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dikatakan cukup efektif, dikarenakan meningkatnya kedisiplinan pegawai atau berkurangnya angka ketidakhadiran pegawai yang merupakan tujuan dari diterapkannya system absensi *finger print* (sidik jari);
2. Berdasarkan hasil yang didapat untuk analisis disiplin kerja pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja pegawai sudah cukup baik. Karena brkurangnya angka ketidakhadiran pegawai, akan tetapi masih terdapat pelanggaran jam kerja yaitu banyak pegawai yang lambat datang, cepat pulang, istirahat sebelum waktunya dan tidak berada ditempat atau ruangan kerja pada jam kerja;

3. Berdasarkan hasil uji-t (parsial), maka diperoleh keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi pada tabel uji-t dengan taraf signifikan 0,05 (5%), diperoleh ($0,000 < 0,05$) sehingga kesimpulannya adalah H_a diterima dan H_o ditolak. Setelah melakukan pengujian secara parsial (Uji-t), dapat diketahui bahwa efektivitas (X) secara parsial (individu) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap disiplin kerja pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau;
4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), maka diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,464 (46,4 %). Hal ini berarti bahwa variabel efektivitas penerapan absensi *finger print* (X) menjelaskan pengaruhnya terhadap disiplin kerja pegawai pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (Y) sebesar 46,4%, sedangkan sisanya 53,6% merupakan variabel diluar yang diteliti.

6.2 Saran

1. Absensi *finger print* (sidik jari) adalah sarana atau alat untuk menunjang tingkat kedisiplinan pegawai. Absensi *finger print* (sidik jari) tidaklah diterapkan hanya dengan sekedar pegawai datang tepat waktu dan pulang akan tetapi juga diterapkan pada jam istirahat, agar para pegawai tidak bisa pergi sekehendaknya disaat jam kerja, sehingga penerapan absensi *finger print* (sidik jari) lebih efektif;
2. Pimpinan hendaknya lebih mengawasi sistem yang sedang diterapkan, karena tanpa pengawasan semua tidak akan berjalan baik dan pimpinan juga harus

tegas dalam memberikan sanksi agar semua yang melanggar peraturan jera dan tidak ada lagi yang melanggar peraturan yang artinya kedisiplinan pegawai akan tercipta;

3. Pimpinan sebagai panutan dan contoh bagi pegawai-pegawainya harus lebih memberikan contoh yang baik dan membimbing para pegawai dalam mengerjakan tugas-tugasnya.